

PERANCANGAN APLIKASI ANDROID BANK SAMPAH DI GRAHA RODA MUTIARA, BITUNG JAYA KAB. TANGERANG

**Budi Haryanto¹, Crisvin², Jumiran³, Mustar Aman⁴, Imam Fauzy Muldani Rachmat⁵,
Marhaendro Purno⁶, Yulis Nursanti⁷, Eman Singgih⁸, Suroso⁹, Beby Tiara¹⁰, Manorang
Sihotang¹¹, Ahmad Fauji¹², Vanessa¹³, Agung Ali Fikri¹⁴, Yosua N. Simorangkir¹⁵, Dedi
Sopyan¹⁶, Sukma Bayu Setiawan¹⁷**

^{1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17} Dosen Tetap, Universitas Insan Pembangunan

² Mahasiswa Sistem Informasi, Universitas Insan Pembangunan

ABSTRAK

Pembuatan Bank Sampah di Perumahan Roda Mutiara Kabupaten Tangerang mencerminkan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi terhadap pentingnya pengelolaan sampah, masyarakat perlu memahami cara pemilahan sampah yang tepat, manfaat bank sampah serta pemahaman konsep digitalisasi Bank Sampah. Program Bank Sampah diperkenalkan sebagai solusi inovatif yang tidak hanya berfokus pada pengurangan volume sampah, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah. Pembuatan aplikasi android tentang bank sampah di perumahan Roda Mutiara bertujuan untuk membantu pengelolaan sampah semakin lebih baik dalam program Bank Sampah untuk meningkatkan informasi, efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan sampah.

Kata kunci: bank sampah, informasi, android

PENDAHULUAN

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia seiring peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini, pengelolaan sampah masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah-sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab patogen), dan juga penyakit binatang (bakteri serangga pemindah/penyebarkan penyakit (vektor). Pengelolaan sampah adalah salah satu isu lingkungan yang dihadapi Indonesia, dan masalah ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, seperti pencemaran, banjir, dan masalah kesehatan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk melindungi lingkungan dan kesehatan

masyarakat (Putra, 2009). Dengan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pemilahan, pengurangan, dan daur ulang sampah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Selain itu, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menegaskan bahwa pengelolaan lingkungan yang baik harus melibatkan semua pihak, termasuk masyarakat (KLH, 2009).

Dalam perkembangan teknologi yang begitu cepat, teknologi informasi menjadi salah satu pemenuhan kebutuhan yang sudah menjadi kebutuhan pokok setiap manusia. Lebih dari 82 juta penduduk Indonesia adalah pengguna internet aktif. Sebagian besarnya adalah pengguna telepon pintar atau smartphone. Percepatan pertumbuhan teknologi tersebut bisa dipenuhi dengan diciptakannya alat komunikasi smartphone

yang banyak menggunakan sistem operasi yang berbeda – beda. Menurut data survey dunia, pengguna smartphone dengan berbasis sistem operasi android merupakan yang terbanyak didunia.

Perkembangan teknologi menciptakan Suatu sistem yang menyediakan informasi untuk mempermudah manusia dalam pengambilan keputusan/kebijakan dalam kehidupan dan menjalankan operasional dari kombinasi teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. atau sistem informasi diartikan sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Sedangkan dalam arti luas, sistem informasi diartikan sebagai sistem informasi yang sering digunakan kepada interaksi antara orang, proses, algoritmik, data dan teknologi, tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Peningkatan jumlah Bank Sampah di kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang mencerminkan kesadaran masyarakat yang semakin tinggi terhadap pentingnya pengelolaan sampah (Imam, 2024). Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang, jumlah Bank Sampah di Cikupa Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2023, terdapat 1.149 Bank Sampah yang beroperasi, meningkat dari 508 pada tahun 2022 dan 491 pada tahun 2021. Peningkatan jumlah Bank Sampah di Cikupa menunjukkan adanya kesadaran yang semakin tinggi di kalangan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Meskipun jumlah Bank Sampah mengalami peningkatan, tantangan dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang tepat masih sangat diperlukan. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat untuk memahami metode pemilahan sampah yang tepat, serta pentingnya penerapan digitalisasi dalam

program Bank Sampah dan manfaat yang dapat diperoleh dari proses tersebut. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan program Bank Sampah di Cikupa sangat diperlukan untuk memberikan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat, sejalan dengan regulasi tersebut. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan program Bank Sampah dilaksanakan di perumahan Graha Roda Mutiara Rt014/003, Bitung Jaya-Cikupa Kabupaten Tangerang.

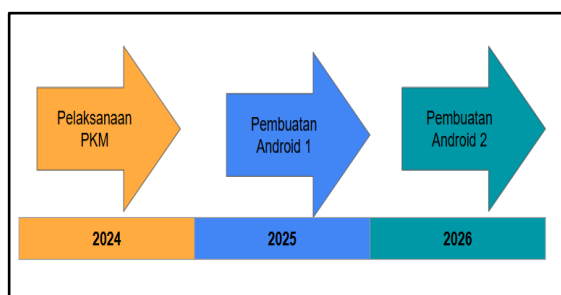
Namun adapun permasalahan dari Bank Sampah di perumahan Graha Roda yang menjadi perhatian peneliti yaitu, seluruh proses transaksi masih dilakukan secara manual. Keberlanjutan penggunaan sistem manual ini menimbulkan kesulitan bagi pengelola bank saat jumlah nasabah dan volume sampah terus bertambah. Selain itu, sistem administrasi bank sampah yang saat ini masih manual dapat beresiko terjadi kerusakan fisik kertas atau buku yang digunakan yang dapat menyebabkan hilangnya data-data penting. Sistem pengelolaan bank sampah yang masih manual ini mengharuskan nasabah yang ingin menyetorkan sampah untuk datang langsung ke Bank Sampah perumahan Graha Roda. Hal ini tentu membuat sistem transaksi bank sampah menjadi tidak efisien.

Oleh karena itu, program Bank Sampah muncul sebagai solusi inovatif yang tidak hanya berfokus pada pengurangan volume sampah, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah dilingkungan mereka. Melalui penyuluhan, Masyarakat diberikan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta pengetahuan peluang ekonomi baru dengan menjual sampah yang telah dipilah dan didaur ulang, sehingga mereka dapat memperoleh pendapatan tambahan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang

tepat dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam pemilahan dan pengelolaan sampah. Manfaat dari program ini mencakup peningkatan kemandirian masyarakat dalam mengelola sampah, yang dapat mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga, serta membuka peluang ekonomi baru melalui daur ulang dan pengolahan sampah. Program ini juga mendorong pemahaman dalam menerapkan prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012. (Suidarma, 2021)

Dengan adanya Program ini saya sebagai penulis berharap dapat mempermudah bagi masyarakat untuk melakukan proses transaksi baik dari sisi nasabah maupun pengelola bank sampah. Sistem informasi merupakan elemen penting yang dapat menarik minat masyarakat dalam pemanfaatan bank sampah. Dengan adanya pengembangan sistem aplikasi bank sampah online ini, masyarakat dapat dengan mudah menyetorkan sampah rumah tangga mereka dari rumah. Hal ini membuat masyarakat sekitar dapat lebih mudah berpartisipasi dalam mengelola sampah yang baik dan benar untuk menjaga lingkungan disekitarnya. Serta, sistem ini dapat mempermudah pengelola Bank Sampah perumahan Graha Roda dalam mengelola data nasabah hingga proses transaksi bank sampah dapat dijalankan secara otomatis dan akurat melalui pemanfaatan sistem informasi.



Gambar 1. Tahapan PKM

Setelah dilakukannya PKM di perumahan Graha Roda, dimana dilakukan penyuluhan secara langsung dan memberikan pengarahan mengenai bank sampah di tahun 2024, maka dilanjutkan di tahun 2025 untuk pembuatan android yang berisi tentang pencatatana bank sampah secara fungsional dan sederhana, untuk ditahun depan akan dilakukan pengembangan kembali dengan membuat aplikasi android bank sampah yang lebih lengkap serta penambahan fitur yang dibutuhkan pengguna terutama untuk perumahan Graha Roda kecamatan curug kabupaten tangrang.

METODE

Kegiatan pembuatan aplikasi android stunting ini menggunakan metode prototyping dengan tujuan utama adalah untuk mempercepat proses pembuatan aplikasi dikarenakan aplikasi sangata sederhana serta dikerjakan dengan cepat, juga sistem informasi yang akan dibuat belum terdefinisikan dari awal (Haryanto,2023) ini juga didasarkan interaksi antara pengembang dan pengguna juga sering dilakukan, disamping itu untuk mengurangi kesalahan spesifikasi kebutuhan dari sistem , dengan dibuatnya prototype maka kebutuhan dari pengguna akan lebih dapat disesuaikan . Adapun tahapan dalam metode ini adalah

- 1) Pengumpulan Kebutuhan Awal
Pengembang dan pengguna berdiskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan dasar dari sistem.
- 2) Pembuatan Prototype
Dibuatlah versi awal sistem dengan fitur utama akan kebutuhan dari pengguna, biasanya dengan tampilan antarmuka (UI) yang dapat digunakan untuk simulasi
- 3) Evaluasi Prototype oleh Pengguna
Pengguna mencoba prototype dan memberikan masukan terkait fungsionalitas, tampilan, dan alur kerja. Serta memberikan masukan

apabila ada penamabahan fungsi yang diinginkan.

- 4) Penyempurnaan Prototype
Berdasarkan umpan balik, prototype diperbaiki atau direvisi. Proses ini bisa dilakukan beberapa kali.
- 5) Pengembangan Sistem Sesungguhnya
Setelah kebutuhan jelas dan disepakati, sistem akhir dikembangkan berdasarkan prototype yang telah disempurnakan.
- 6) Pengujian dan Implementasi
Sistem akhir diuji dan diterapkan, serta aplikasi bisa digunakan pengguna akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setaleah mendapatkan dokumen yang dipakai selama ini untuk bank sampah maka mulai dirancang pembuatan proses dan basis data dari bank sampah. Pembuuatan versi android ini didasarkan oleh alamat website yang kadang mudah terlupakan membuat pengguna harus mengingat kembali bila menginginkan informasi tentang website stunting, pengalaman pengguna yang kurang optimal bila informasi ditampilkan dalam bentuk website.

Dari wawancara dengan pengguna maka didapatkan

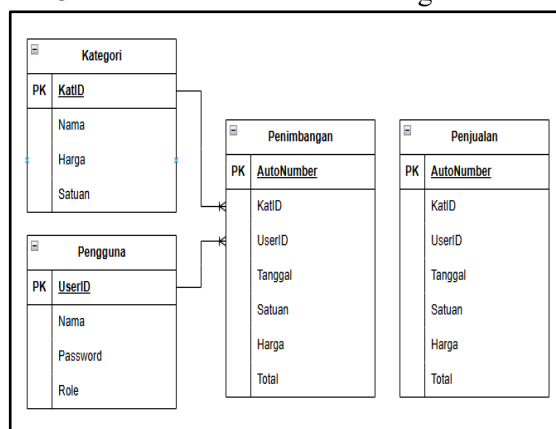
1. Pengelolaan sistem pendataan dan pengarsipan bank sampah masih menggunakan buku atau masih manual yang menyebabkan proses pengelolaannya membutuhkan waktu yang lama.
2. Keamanan data nasabah menggunakan buku atau manual masih kurang terjamin dan sangat rentan tercecer atau hilang.
3. Tidak adanya data acuan mengenai jumlah sampah yang telah di setorkan nasabah ke petugas, menyebabkan masyarakat kurang termotivasi untuk mengumpulkan sampah

NO	NAMA BARANG	HARGA BELI	Mama Dila		Juniar		Mama Dila		Mama Intan		Mama Lala	
			Kg/Pcs	Harga	Kg/Pcs	Harga	Kg/Pcs	Harga	Kg/Pcs	Harga	Kg/Pcs	Harga
1	Gelas Mineral Bersih	Rp. 2,000										
2	Botol Mineral Bersih	Rp. 3,000										
3	Botol Gelas Mineral Kotor	Rp. 1,200							3	Rp. 9,000	0.5	Rp. 1,500
4	Pongok	Rp. 1,500							6	Rp. 9,000	4	Rp. 6,000
5	Duplex / Koran	Rp. 300										
6	Kardus	Rp. 1,200										
7	Kertas HVS	Rp. 1,200										
8	Buku Tulis	Rp. 800										
9	Buku Tulis No Cover	Rp. 1,000										
10	Buku Paket / Majalah 900	Rp. 900										
11	Buku LKS	Rp. 1,800										
12	Tutup Botol Mineral	Rp. 1,500										
13	Tutup Botol Krop	Rp. 1,500										
14	Tutup Galon	Rp. 1,800										
15	Kantong Semen	Rp. 700										
16	Aluminium / Teflon	Rp. 11,000										
17	Besi	Rp. 3,500										
18	Tembaga	Rp. 70,000										
19	Kuningan	Rp. 45,000										
20	Paku	Rp. 1,500										
21	Kaleng Blek	Rp. 1,500										
22	Kaleng	Rp. 2,000										
23	Emberan	Rp. 1,400										
24	Besi/baja rongsang	Rp. 2,500										

Gambar 2. Data Manual Bank Sampah

Dari data manual yang ada maka mulai dirancang basis data yang dibutuhkan untuk aplikasi android bank sampah, dimana akan dibutuhkan 2 tabel master dan satu tabel transaksi.

1. Tabel Master Pengguna
2. Tabel Master Kategori
3. Tabel Transaksi Penimbangan



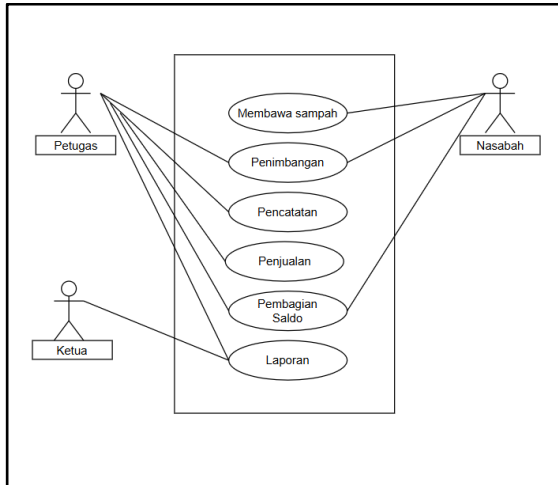
Gambar 3. Database Design

dari wawancara dengan petugas maka didapatkan proses yang ada adalah

1. Proses Penyerahan sampah
2. Proses Penimbangan
3. Proses Pencatatan
4. Proses Penjualan Sampah
5. Proses Pembagian saldo
6. Proses Laporan

adapun yang menjadi peran sentral adalah petugas pencatatan dan penimbangan sampah, sedangkan nasabah mengambil saldo jika

petugas sudah menjual sampah yang terkumpul. kemudian petugas akan membuat laporan yang akan dilaporkan secara berkala kepada ketua atau pembina bank sampah.



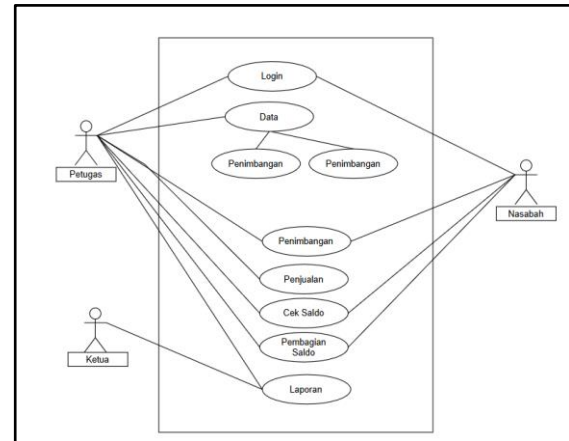
Gambar 4. Use Case Berjalan

adapun sistem nantinya tidak akan mengubah proses yang berjalan agar tidak membingungkan petugas dan nasabah, yang mungkin akan menambah adalah proses

1. Login user
Login untuk user, petugas dan ketua dibedakan disesuaikan dengan tugas masing masing.
2. Proses pengisian data pengguna
Mengisi oleh petugas data pengguna yang menggunakan bank sampah
3. Proses pengisian data kategori
Mengisi kategori jenis barang dan harganya
4. Proses Pencatatan Penimbangan
Adalah mencatat penimbangan sampah disesuaikan dengan kategori, sehingga di dapat nilai rupiahnya, penimbangan dengan koma juga dihitung berdasarkan harga per kategori.
5. Proses Penjualan
Proses penjualan dipisahkan dengan stok sampah yang tersedia untuk memudahkan pencatatan dan sistem yang akan dibuat.

6. Proses Pembagian Saldo
Adalah pengambilan saldo oleh nasabah yang akan mengurangi saldo dari nasabah
7. Proses Laporan
Adalah laporan laporan yang tersedia

Dibawah ini adalah proses yang disusulkan untuk perancangan bank sampah



Gambar 5. Use Case Di usulkan

adapun informasi yang akan disediakan per bulan adalah sebagai berikut

1. Laporan per pengguna per tanggal
2. Laporan per katagori per tanggal
3. Laporan Penimbangan per tanggal
4. Laporan Penjualan per tanggal
5. Laporan Saldo

disamping laporan per tanggal juga akan dibuatkan laporan resume per bulan.

20:08	
View Data	
Data Kategori	Data Timbangan
Data Member	
Info	Member
1	Mama Dika
2	Juniar
12	Say

Gambar 6. Rancangan Tampilan Data



Nama	Harga	Satuan
Gelas Mineral Bersih	3000	Kg
Botol Mineral Bersih	3000	Kg
Rongsok	1800	Kg
Tv14inc	9000	Pcs
Kardus	1800	Kg
Ambil Dana	-10000	Rupiah
Jepitan	1000	Kg

Gambar 7. Rancangan Kategori

Terlampir diatas adalah contoh rancangan yang disusun untuk master kategori dan master member.

Tabel 1. Jadwal Kerja

No	Deskripsi	W1	W2	W3	W4	W5	W6	W7	PIC
1	Perencanaan								CRS/BHO
2	Perancangan								CRS/BHO
3	Pembuatan								CRS
4	Review								HO
5	Revisi								CRS
6	Publish Aplikasi								CRS

Untuk jadwal diberikan waktu tujuh minggu pengerjaan, ini difokuskan saat pengerjaan karena melibatkan basis data yang diusahakan semudah mungkin buat pengguna merawatnya.

Untuk pembuatan program yang dibutuhkan adalah sebagai berikut

1. Program bisa melakukan pencatatan penimbangan
2. Nasabah bisa melihat saldo
3. Program dibuat semudah mungkin
4. Basis data dibuat semudah mungkin untuk pemeliharaan.

5. Untuk pengembangan lanjutan bisa dilanjutkan ke tahap 2

KESIMPULAN

Perancangan aplikasi android untuk bank sampah diharapkan dapat membantu bank sampah yang berjalan saat ini, serta memecahkan masalah masalah yang dihadapi. Perancangan yang terdiri dari beberapa tahap agar aplikasi bisa cepat dipakai tetapi tetap ada pengembangan lanjutan. Penggunaan prototyping diharapkan mempercepat pembuatan aplikasi.

Dengan aplikasi bank sampah di android maka para pengguna tidak perlu mengingat alamat website yang biasanya mudah dilupakan, dan biaya yang dibutuhkan juga sangat minimal dikarenakan tidak memerlukan server untuk hosting web dan aplikasi. Pengalaman pengguna juga lebih baik dengan informasi yang ditampilkan dalam bentuk aplikasi android.

Yang paling utama adalah diharapkan dengan adanya aplikasi serta bisa melihat saldo masing masing nasabah membuat mereka jadi termotivasi untuk memilah sampah yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang telah memberikan dukungan berupa bantuan dan pendanaan untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat. Tidak lupa, terima kasih kepada Pengurus bank sampah yang telah membantu pelaksanaan kegiatan, serta masyarakat setempat yang telah berpartisipasi mengikuti kegiatan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Adi Nugroho, Budi Haryanto, Nana Supiana, Erick Fernando (2024) Integrating QR Code to e-Class System for Managing Attendance Lecture Services in Higher Education (IJIEEB), 16(4), 94-104. Retrieved from <https://www.mecs->

- [press.org/ijieeb/ijieeb-v16-n4/v16n4-6.html](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5396) .
- Asmawati, L. (2023). Pencegahan Stunting melalui Ketahanan Pangan Lokal Banten dan Pengasuhan Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6915–6926. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5396>
- Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Hasna, S. (2024). Edukasi Budidaya Tanaman Murbei sebagai Produk Olahan Keripik Daun Murbei di Padepokan Arben Kalikoa Cirebon. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 146–153.
- Budi, H., & Arif, K. (2021). Implementasi Aplikasi Android Menggunakan App Inventor. *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 9(1), 2-9. Retrieved February 02, 2023, from https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-ipem/article/view/189
- Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai upaya memajukan Ekonomi Melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, kecamatan tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 8–12. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>
- Haryanto, B. (2025) Pembuatan Website Informasi Stunting dan Kegiatan PKM UNIPi Pencegahan Stunting di Kp. Pasir Nangka Kec. Tigaraksa Kab. Tangerang (ABDIMAS), 3(1), 19-24. DOI: <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v3i1.116>
- Haryanto, B. (2024) Penggunaan Sololearn untuk Meningkatkan Kompetensi di Dunia Kerja di Universitas Insan Pembangunan Indonesia. *Journal Of Communication Education (JOCE)*, 18(2), 116-121. Retrieved from <https://jurnal.unipem.ac.id/index.php/joce-ip/article/view/407> .
- Haryanto, Crisvin (2024) Perancangan Geomath: Aplikasi Geometri 2D/3D dengan kalkulator bentuk 2D (IPSIKOM), 12(2), 34-50. Retrieved from <https://ipsikom.unipem.ac.id/index.php/ipsikom/article/view/310>.
- Haryanto, Adiyanto (2024) Penggunaan Quizizi Sebagai Game dan Kompetensi Antara Mahasiswa di Universitas Insan Pembangunan Indonesia (IPSIKOM), 18(2), 104-110. Retrieved from <https://jurnal.unipem.ac.id/index.php/joce-ip/article/view/404>.
- Haryanto, B (2023). Pemilihan Metode Pengembangan Sistem Informasi Prototyping Untuk Penerapan Aplikasi Modular di Universitas Insan Pembangunan Indonesia. *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 11(1), 22-26. https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-ipem/article/view/229.
- Haryanto, B, Nugroho, A (2023). Perancangan Aplikasi Absen Dosen Studi Kasus Universitas Insan Pembangunan, *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 11(1), 47-52. https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-ipem/article/view/242.
- Haryanto, B (2023). Perancangan Website Pembelajaran Matakuliah Sistem Basis Data di Universitas Insan Pembangunan Indonesia. *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 11(2), 69-73. https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-ipem/article/view/268.
- Haryanto, B. (2022). Perancangan Aplikasi Android Informasi Jadwal Kuliah. *Insan Pembangunan Sistem Informasi dan Komputer (IPSIKOM)*, 10(1), 49-55. Retrieved from https://ojs.ipem.ecampus.id/ojs_ipem/index.php/stmik-ipem/article/view/216.
- I. M. Suidarma and M. R. Damayanti, “Pemberdayaan Masyarakat Terkait Sampah dengan Prinsip 3R di Kawasan Pantai Desa Adat

- Jimbaran,” J. Pengabdi. Pada Masy., vol. 6, no. 3, pp. 725–730, 2021, [Online]. Available: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/791>
- Imam Fauzy Muldani Rachmat, Mustar Aman, Jumiran, Budi Haryanto, dkk (2024), Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Program Bank Sampah di Graha Roda Mutiara, Bitung Jaya, Cikupa, Jurnal Abdimas Unipem 3 (1) 58-62. <https://abdimas.unipem.ac.id/abdimas/article/view/117/64>
- Imam Fauzy Muldani Rachmat, Mustar Aman, Jumiran, Budi Haryanto, dkk (2024), PENDIDIKAN MULTIDISIPLIN LINTAS SEKTOR UNTUK PENANGGULANGAN STUNTING DAN KETAHANAN PANGAN DI KP. PASIR NANGKA, KEC. TIGARAKSA, KAB. TANGERANG, Jurnal Abdimas Unipem 2 (2) 44-50. <https://abdimas.unipem.ac.id/abdimas/article/download/69/49>
- Kamar, K., Winanti, Suseno, B., Jumiran, Supriyanto, Kumoro, D. F. C., Gazali, Napituplu, B., Haryanto, B., Sutardi, D., Dewi, W. R., Rachmat, I. M., Wiyono, N., Fernando, E., Basuki, S., & Himmyázz, I. K. H. (2024). Sosialisasi Ketahanan Pangan Melalui Penanaman Tanaman Cepat Panen dengan Plastik Polybag pada Masyarakat Graha Raya Cikupa Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 651–657.
- Kementerian Lingkungan Hidup, “Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah,” Kementerian Lingkungan Hidup, 2012. <https://peraturan.go.id/id/permenlh-no-13-tahun-2012> (accessed Feb. 02, 2025).
- Lestari, S., Goestjahjati, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk para Pelaku Umkm di Kampung Tematik Drum Bujana. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.2>
- Maesaroh, S., Agistiawati, E., Dewi, W. R. D., Stefanny, V., Asnaini, S. Wa., Sukriyah, Sudiyono, R. N., Hartati, R., Ningtyas, A. A., Nuryanti, Y., Hasna, S., Radita, F. R., Tiara, B., Winanti, Sitorus, S. L., & Yulia, Y. (2023). METODE BELAJAR ADAB DALAM UPAYA MENGISI KEGIATAN BELAJAR DI BULAN RAMADHAN PADA SISWA SISWI MUSHOLLA NURUL JANNAH KEC. KARAWACI -TANGERANG. *Jurnal Abdimas Unipem*, 1(2), 14–19.
- Mustar Aman, Suroso, Sukma Bayu Setiawan, Budi Haryanto, Imam Fauzy Muldani Rachmat, Siti Nurlailah, Muhanif Azizul Fikri, J. T. (2023). Membuka Taman Baca dan Membangun Literasi Pada Anak atau Masyarakat. *Abdimas Unipem*, 1(2), 26–30.
- R. Indonesia, “UU RI No 32 Tahun 2009 Ttg Perlindungan dan Pengelolaan Lingk Hidup,” *Am. J. Res. Commun.*, vol. 5, no. August, pp. 12–42, 2009, [Online]. Available: <http://downloads.esri.com/archydro/arc hydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003%0Ahttp://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf%0Awww.>
- V. I. Putra and G. P. Lestara Permana, “Upaya Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga Pada Dusun Buungan Desa Tiga Bangli,” *J. Abdimas*, vol. 27, no. 1, pp. 80–82, 2023, doi: 10.15294/abdimas.v27i1.42799.
- Winanti, Basuki, S., Supiana, N., Riyanto, Wiyono, N., Lestari, S., Maesaroh, S., Goestjahjanti, F. S.,

Jainuri, Fayzhall, M., Sukriyah, Ervana, Purwaningrum, D., Olin, M. N., Fernando, E., Umiiyati, H., & Silitonga, N. (2024). Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum

Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas. Abdimas Galuh, 6(1), 271–279